

**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA  
TENTANG KOPERASI DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KANTOR  
WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU**

Lasti Sulastrri, Caska, and Ngadlan

*Email :lastisulastrri82@yahoo.com, HP : 085376466926*

Economic education department

Faculty Of Education And Teacher Training State University Of Riau

**Abstract:** *The purpose of the research was to know whether there is any influence of members knowledge about cooperative and quality of the service on members participation at Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Of Religion Ministry Department, Province Of Riau. This research was done on June 2014. The population of the research was the entire member of the cooperative department (KPRI) of religion ministry department, province of Riau. The total of the sample was 289 members. The sample which is used was 72 people and technique of data collection was systematic random sampling technique. The technique of data analysis was by using SPSS 16.0 version. The conclusion of the test  $F$  ( $F_{-test}$ ) of the influence of members knowledge about cooperative and quality service on members participation was found 26,695. Meanwhile ,  $F$ -table was found 3,13 . so the researcher found that  $F$  hitung  $>$   $F$  table . it means that there is a influence of members knowledge about cooperative and quality service on members participation.  $R^2$  scale was found 0,436 which is mean the variable of members' knowledge about cooperative and quality service 43,6 % as known as variability from the member participation and the rest is influence by the others variables that were not belong for this research . the similiarity of the double regression was found  $\hat{Y} = 5,635 + 0,040 X_1 + 0,295 X_2$ .*

**Keywords :** *participation, members' knowledge and service quality*

**PENGARUH PENGETAHUAN ANGGOTA  
TENTANG KOPERASI DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KANTOR  
WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU.**

Lasti Sulastri, Caska, dan Ngadlan  
*Email :lastisulastri82@yahoo.com, HP : 085376466926*  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2014. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebanyak 289 orang anggota. Sampel yang digunakan adalah 72 orang anggota dengan menggunakan teknik acak sistematis (systematic random sampling technique). Pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0. Dari Uji F pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota diperoleh F hitung sebesar 26,695 sedangkan nilai F kritis atau F tabel adalah sebesar 3,13, maka F hitung > F tabel, artinya terdapat pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota secara bersama-sama. Nilai R<sup>2</sup> yang didapat adalah sebesar 0,436. Artinya variabel pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan dapat menerangkan variabilitas sebesar 43,6% dari variabel partisipasi anggota, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun persamaan regresi berganda yang didapat adalah  $\hat{Y} = 5,635 + 0,040 X_1 + 0,295 X_2$ .

**Kata kunci : Partisipasi, Pengetahuan Anggota, Kualitas Pelayanan**

## PENDAHULUAN

Koperasi sebagai suatu badan usaha, juga dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut pakar pendidikan Robert. M. Gagne, pengetahuan (pemahaman) seseorang terhadap suatu objek tertentu akan mempengaruhi sikap orang tersebut pada objek yang bersangkutan. Sikap ini selanjutnya akan mempengaruhi perilakunya berkaitan dengan objek tersebut. Dengan demikian, pada dasarnya perilaku seseorang (termasuk partisipasi) terhadap suatu objek dipengaruhi oleh pemahaman orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Analog dengan teori Gagne tersebut, partisipasi anggota pada koperasi akan dipengaruhi oleh pemahaman anggota tentang koperasi.

Menurut Jochen Ropke (2003), dalam koperasi partisipasi anggota ditandai oleh hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Jika partisipasi dilakukan, kebijakan tidak akan berdasar pada perkiraan mengenai apa yang diinginkan oleh anggota, akan tetapi berdasar pada kepentingan dan kebutuhan anggota itu sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota akan berpartisipasi jika koperasi memenuhi kepentingan dan kebutuhan mereka.

Pada pengamatan terdahulu Milliana (2012), ditemukan bahwa pengetahuan anggota dan sikap terhadap partisipasi anggota koperasi mahasiswa universitas negeri padang relatif rendah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan anggota tentang koperasi dan sikap mahasiswa yang rendah dari pengurus dan akhirnya mengakibatkan partisipasi yang rendah dalam hal keterlibatan, kontribusi dan tanggung jawab sebagai anggota koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yaitu koperasi yang bergerak dibidang usaha unit simpan pinjam dan usaha pertokoan. Sama halnya dengan badan usaha lain, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau harus berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada anggota dan pelanggannya untuk menciptakan loyalitas demi kelangsungan koperasi, dimana wujud loyalitas dalam koperasi adalah partisipasi aktif dalam anggota.

Berikut ini tersaji tingkat partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Tabel 1.1 Perkembangan simpaanan pokok, simpanan wajib dan simpana sukarela anggota. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau  
(Dalam Rupiah)

Tahun	Simpanan pokok	Simpanan wajib	Simpanan sukarela
2008	7.225.000	529.372.250	408.798.071
2009	7.300.000	398.565.250	385.363.368
2010	7.300.000	338.577.750	378.320.521
2011	7.150.000	291.175.250	376.091.240
2012	6.750.000	256.545.750	324.628.820

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus 2008-2012

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari tahun ketahunnya terdapat penurunan baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela anggota. Dengan melihat tabel partisipasi anggota dalam perkembangan anggota dan perkembangan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela mengalami penurunan. Keadaan demikian menimbulkan pertanyaan, mengapa dari tahun ketahun jumlah anggota mengalami penurunan. Apakah ada pengaruh pengetahuan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota yang mengakibatkan berkurangnya jumlah anggota dari daftar simpanan wajib, simpanan pokok beserta simpanan sukarejanya dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah; (1) Apakah ada pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau; (2) Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau; (3) Apakah ada pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

## METODE PENELITIAN

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah alah seluruh Anggota Koperasi Pegawai Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau yang berjumlah 289 orang.

Menurut Sugiyono (2012) dalam teknik acak sistematis (*systematik random sampling technique*), sampel adalah sebgaiian sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan ciri-ciri tertentu. Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian in, peneliti mengambil sampel 25% dari populasi, sehingga yang diambil sebanyak  $25\% \times 289 = 72$  orang anggota koperasi.

Dengan indikator populasinya telah menjadi anggota koperasi minimal sudah 5 tahun.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: teknik angket, teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang kualitas pelayanan koperasi. Teknik tes digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemampuan responden (subjek) dalam satu bidang tertentu. Di dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengambil data penelitian mengenai pengetahuan koperasi. Teknik yang digunakan dengan member tes berupa sepuluh pertanyaan tertulis tentang pengetahuan dasar koperasi kepada responden. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk dengan mengumpulkan beberapa informasi dan data yang diperlukan dari dokumen–dokumen yang ada seperti jumlah anggota tiap tahunnya, jumlah anggota tiap tahunnya, jumlah anggota yang hadir RAT tiap tahunnya dan dokumen-dokumen lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS versi 16.0.

#### **Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap dependen. Menurut Sugiyono (2012) analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

#### **Uji F (Uji Signifikan)**

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dan F tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan nilai F tabel  $(db) = n-2$ . Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel.

#### **Uji T (Uji Signifikan)**

Yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan uji t.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Pengetahuan Anggota terhadap partisipasi anggota koperasi

Pengujian pengaruh pengetahuan anggota ( $X_1$ ) terhadap partisipasi anggota yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} 390 < t_{tabel} 1,994$  maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota secara statistik terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota. Besarnya pengaruh pengetahuan anggota yaitu sebesar  $(0,047)^2 \times 100 = 0,220\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Pengaruh yang tidak signifikan ini dikarenakan kurangnya pengetahuan anggota tentang koperasi sehingga sulit bagi anggota memahami kelangsungan usaha koperasi. Anggota yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang koperasi cenderung tidak aktif terhadap koperasi.

### b. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil analisis uji t variabel kualitas pelayanan ( $X_2$ ) terhadap partisipasi anggota yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} 7,304 > t_{tabel} 1,994$  maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota. Besarnya kualitas pelayanan  $(0,662)^2 \times 100 = 43,8244\%$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap partisipasi anggota. Hal ini juga dapat dilihat pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isna Syahraini (2008) bahwa kontribusi kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota sebesar 91,4%.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap atau perbuatan koperasi yang digunakan dalam melayani anggota adalah sikap positif yang dapat menarik anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi .Sulastri Rini Rindrayani ( 2009).

c. Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil uji F,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,695 > 3,13$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan anggota koperasi ( $X_1$ ) dan kualitas pelayanan ( $X_2$ ) terhadap partisipasi anggota koperasi ( $Y$ ). Dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,436 atau 43,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 43,6% sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi faktor lain.

Faktor lain yang dimaksud dalam penelitian ini salah satunya adalah berdasarkan teori Hendar dan Kusnadi (2002) partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh manajemen organisasi koperasi. Perlu diingat bahwa manajemen koperasi bersifat terbuka dan manajemen itu ditujukan untuk kepentingan/kebutuhan anggota. Ini berarti apa pun yang terjadi dalam manajemen koperasi harus mendukung kepentingan/kebutuhan anggota, dan bisa dipahami oleh anggota.

Pemahaman terhadap manajemen koperasi ini selanjutnya akan mempengaruhi sikap anggota terhadap koperasi, apakah ia mau berpartisipasi pada koperasi atau tidak berpartisipasi. Dengan demikian, pemahaman anggota tentang manajemen koperasi (tentang keberadaan koperasi pada umumnya) pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat partisipasinya dalam kegiatan koperasi.

Dengan diketahuinya pengaruh dari masing-masing variabel pengetahuan anggota dan kualitas pelayanan tersebut, maka kepada koperasi agar dapat meningkatkan partisipasi anggota seiring dengan meningkatkan pengetahuan anggota dan kualitas pelayanan.

## SIMPULAN DAN REKOMUNDASI

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif diperoleh bahwa pengetahuan anggota dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Besarnya pengaruh pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota adalah 43,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Semakin tinggi pengetahuan anggota akan semakin tinggi pula kualitas pelayanan dan semakin meningkat pula partisipasi anggota.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan;

- (1) Kepada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebaiknya meningkatkan partisipasi anggota dengan cara menstimulus munculnya rasa tanggung jawab yang baik dari anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi baik dalam hal pembelian maupun dalam penggunaan jasa simpan pinjam pada koperasi, serta meningkatkan keterlibatan mental dan emosional anggota dengan cara mengikutsertakan anggota untuk dapat terlibat dalam penetapan tujuan, sasaran dan strategi koperasi; (2) Kepada Para pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau harus lebih memperhatikan dan berusaha membantu anggota dalam meningkatkan pengetahuan anggotanya tentang koperasi terutama dalam meningkatkan kemampuan aplikasi anggota yaitu yang paling utama tentang permodalan koperasi. Selain itu pengurus juga seharusnya memberikan pendidikan perkoperasian kepada anggotanya sehingga pengetahuan yang dimiliki anggota tentang koperasi akan lebih banyak dan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta. Fakultas Ekonomi UI.
- Jochen Ropke. 2003. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Mililiana. 2012. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa tentang KOPMA terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Kegiatan KOPMA Universitas Negeri Padang, Padang: Prodi Pendidikan Ekonomi, FE\_UNP (Artikel Penelitian)*. Diunduh pada tanggal 2 Juni 2014
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri Rini Rindrayani. 2009. *Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten tulungagung*. Jurnal Carkrawala Pendidikan